

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Prevalensi penundaan pencabutan di klinik terpadu RSGM Maranatha Bandung adalah 30%.
2. Penyebab penundaan pencabutan di klinik terpadu RSGM Maranatha Bandung disebabkan oleh hipertensi, hipotensi, diabetes melitus, abses, granuloma atau kista, perikoronitis, lokasi dan anatomi yang sulit.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai prevalensi penundaan pencabutan gigi di klinik terpadu RSGM Maranatha Bandung terdapat saran yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan edukasi pasien untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut serta memeriksakan gigi secara berkala untuk mencegah terjadinya granuloma, kista dan abses akibat kerusakan gigi, sehingga mengurangi terjadinya penundaan pencabutan gigi.
2. Melakukan edukasi pasien untuk mencegah terjadinya hipertensi, sehingga mengurangi terjadinya penundaan pencabutan gigi.

3. Melakukan pencabutan pada gigi impaksi atau erupsi sebagian agar tidak menimbulkan infeksi sehingga mengurangi terjadinya penundaan pencabutan gigi.
4. Memeriksa diri serta melakukan pola hidup sehat pada penderita diabetes melitus agar diabetes terkontrol.
5. RSGM Maranatha khususnya klinik terpadu telah memiliki standar keamanan pasien yang baik, namun RSGM tetap harus mengingatkan akan pentingnya memberikan edukasi pasien oleh operator agar penundaan pencabutan gigi tidak banyak terjadi.
6. Operator memberikan penjelasan serta edukasi terlebih dahulu sebelum melakukan pencabutan gigi agar tidak terjadi penundaan pencabutan gigi.
7. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan pertanyaan mengenai pengalaman pencabutan gigi pasien sebelumnya serta melakukan edukasi pasien.
8. Setiap faktor penyebab penundaan perlu dikaji oleh peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan.